

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah para pengguna atau berbagai orang yang menggunakan media Teknologi *Channel Youtube* Olahraga. Objek penelitian ini ialah penerimaan pengguna *Youtube* terhadap adanya *Channel Youtube* Olahraga.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam melaksanakan pra penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **3.2.1 Alat**

Perangkat keras yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengembangan penelitian ini dengan sebuah laptop dengan merk HP yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Model : 14s-cf1032TX
2. *Processor* : Intel Core i5-8265U up to 3.9 GHz
3. Memori RAM : 4GB.
4. *Storage* : 64 GB
5. Tipe Grafis : AMD Radeon M530 2GB
6. Ukuran Layar : 14" HD (1366 x 768)
7. Sistem Operasi Windows 10
8. *Ms. Word*

Dalam penelitian ini *Ms. Word* digunakan untuk menulis penelitian tugas akhir

9. *Browser ( Google Chrome)*

Dalam penelitian ini *Browser (Google Chrome)* digunakan untuk membantu dalam mencari referensi landasan teori dan peneliti terdahulu

10. *Google Form*

Dalam penelitian ini *Google form* digunakan untuk membantu penyebaran kuesioner, baik kuesioner pra-penelitian maupun kuesioner penelitian

### 11. *SmartPLS*

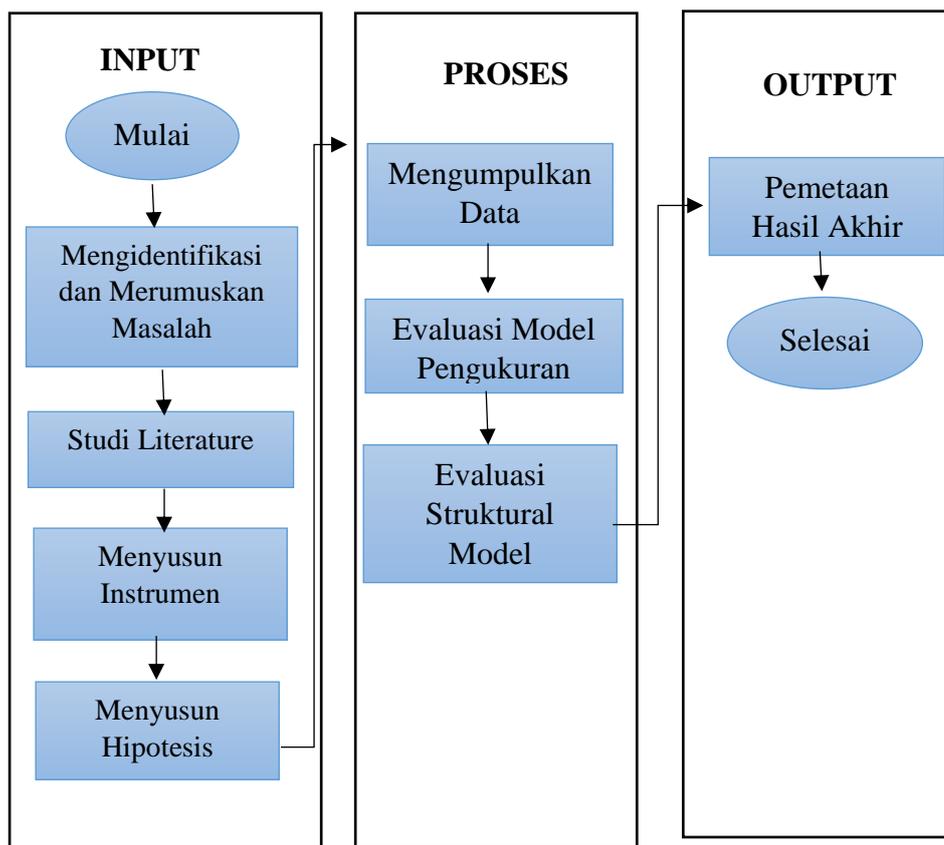
Dalam penelitian ini *SmartPLS* digunakan untuk membantu dalam mengolah dan menghitung data yang telah di dapatkan melalui kuesioner

#### 3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang telah di isi oleh responden terkait penilaian channel *Youtube* olahraga sesuai indikator C TPB – TAM.

### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tahapan yang digambarkan pada diagram alir penelitian, dimulai dari tahap studi pendahuluan hingga tahap terakhir, yaitu kesimpulan dan saran. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian dibawah ini



Gambar 3. 1 Diagram Alir

### 3.3.1 Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah

Mengidentifikasi dan merumuskan masalah merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan diangkat pada penelitian yang sedang dilakukan, serta peneliti melakukan perumusan masalah, yaitu mencari studi kasus tentang *channel youtube* olahraga serta mencari solusi untuk permasalahan tersebut.

Peneliti di tahap ini melakukan identifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap responden terkait penilaian responden dengan adanya *channel youtube* olahraga. Selanjutnya setelah menyebarkan kuesioner, peneliti merumuskan masalah yang diangkat kemudian menganalisis yang datanya bersumber dari kuesioner yang telah di sebarluaskan.

### 3.3.2 Studi Literatur

Tahap studi literatur merupakan tahap peneliti melakukan studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi literatur pada penelitian ini, peneliti membaca referensi dari berbagai jurnal, maupun sejenisnya yang berkaitan dengan metode *Combined TPB – TAM*.

### 3.3.3 Menyusun Instrumen

Tahap menyusun instrumen merupakan tahap peneliti menyusun instrumen yang akan menjadi bahan untuk kuesioner. Instrumen disusun agar pada saat membuat kuesioner bisa lebih terarah dan peneliti memiliki gambaran seperti apa kuesioner yang akan disebarluaskan kepada responden. Kuesioner yang dibuat berisikan tentang penilaian responden terhadap penggunaan *channel Youtube* Olahraga dengan indikator *C TPB - TAM*. Setelah itu kuesioner disebarluaskan ke khalayak umum.

Penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan selama dua puluh satu hari, karena disesuaikan dengan jadwal penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan bantuan *google form*. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu skala

pengukuran untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang tentang suatu kejadian dengan skor 5 poin. Skala *likert* digunakan untuk meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pertanyaan mengenai objek penelitian. Berikut dibawah ini merupakan skor yang digunakan pada alternatif jawaban responden yang ditunjukkan pada tabel 3.1 Skala *likert*

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<b>Tipe</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penyusunan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 Kerangka instrumen dibawah ini yang berisikan pertanyaan untuk gambaran pada saat pembuatan kuesioner yang akan disebarluaskan kepada khalayak umum. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan atau *accidental sampling* yaitu pengguna *channel youtube* olahraga.

**Tabel 3. 2 Kerangka Instrumen**

<b>No</b>	<b>Construct</b>	<b>Measures</b>	<b>Item</b>	<b>Sources</b>
1	<i>Perceived Ease Of Use</i>	PEOU 1	Channel <i>Youtube</i> Olahraga sangat mudah digunakan dalam aktifitas berolahraga	Davis (1989); Sun e al. (2008); Ngai, Poon & Chan (2007); Lee (2010)
		PEOU2	Channel <i>Youtube</i> Olahraga sangat nyaman untuk aktifitas berolahraga	
		PEOU3	Fitur-fitur pada channel <i>Youtube</i> Olahraga sangat mudah dipahami untuk melakukan olahraga	
		PEOU4	Channel <i>Youtube</i> Olahraga, membantu saya berolahraga lebih efektif	
2	<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	Channel <i>youtube</i> olahraga membantu saya memperoleh pengetahuan tentang olahraga dengan lebih mudah	Davis (1989); Venkatesh & Davis (2000); Sun et al. (2008); Ngai, Poon, & Chan

		PU2	Channel <i>youtube</i> olahraga dapat meningkatkan kesadaran pribadi saya untuk berolahraga	(2007); Bhattacharjee (2001)
		PU3	Channel <i>Youtube</i> olahraga dapat menambah pengetahuan tentang berolahraga.	
		PU4	Channel <i>Youtube</i> olahraga dapat membantu saya lebih mudah dalam berolahraga	
		PU5	Channel <i>youtube</i> olahraga dapat membantu saya untuk mencapai target dalam berolahraga.	
3	<i>Perceived Behavioural Control</i>	PBC1	Saya dapat mengatur waktu sendiri untuk berolahraga melalui channel <i>youtube</i> .	Chau & Hu (2001); Taylor & Todd (1995)
		PBC2	Saya mendapatkan informasi sendiri mengenai penggunaan channel <i>youtube</i> olahraga tersebut untuk berolahraga	
		PBC3	Belajar olahraga melalui channel <i>youtube</i> menyebabkan sedikit gangguan dalam hidup saya (pekerjaan/studi)	
		PBC4	Saya dapat menguasai setiap fitur channel <i>youtube</i> olahraga	
4	<i>Attitude</i>	ATT1	Channel <i>youtube</i> olahraga adalah sebuah metode yang sangat baik untuk berolahraga	Taylor & Todd (1995); Perugini & Bagozzi (2001)
		ATT2	Saya aktif berolahraga menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga	
		ATT3	Saya merasa senang ketika menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga untuk berolahraga	
		ATT4	Melalui channel <i>youtube</i> olahraga dapat meningkatkan profesionalisme saya dalam berolahraga	
		ATT5	Menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga dapat memberikan kepuasan kepada saya dalam berolahraga	
5	<i>Behavioral intention</i>	BI1	Saya bersedia merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga untuk berolahraga	Bhattacharjee (2001)
		BI2	Saya sangat memperhatikan informasi yang berhubungan dengan olahraga pada channel <i>youtube</i> olahraga	

		BI3	Saya lebih antusias untuk berolahraga dengan menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga	
		BI5	Saya sering mencari informasi terkait olahraga di channel <i>youtube</i> olahraga	
6	<i>Behaviour</i>	B2	Saya sering menonton saluran olahraga dengan menggunakan channel <i>youtube</i>	Van der Heijden Verhagen & Creemers (2003); Ngai, Poon, & Chan (2007); Juan, Chiu & Francisco, (2006)
		B3	Saya menjadi sering menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga untuk keperluan berolahraga	
		B4	Saya lebih memilih untuk berolahraga melalui channel <i>youtube</i> daripada platform lainnya	
		B5	Saya merasa waktu berlalu lebih cepat ketika menggunakan channel <i>youtube</i> untuk aktifitas berolahraga	
7	<i>Subjective Norm</i>	SN1	Saya akan menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga untuk berolahraga jika direkomendasikan oleh pelatih atau instruktur olahraga	Taylor & Todd (1995); Chau & Hu (2001); Venkatesh & Davis (2000)
		SN2	Saya akan menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga jika direkomendasikan oleh teman atau kerabat	
		SN3	Saat ini berolahraga menggunakan channel <i>youtube</i> olahraga sangat populer, sehingga saya akan menggunakannya	
		SN4	Channel <i>youtube</i> olahraga memberikan motivasi kepada saya untuk berolahraga, sehingga saya akan menggunakannya.	
		SN5	Channel <i>Youtube</i> Olahraga saat ini beredar dipasaran cukup bagus, sehingga saya akan berolahraga dengan channel <i>youtube</i> olahraga tersebut	

### 3.3.4 Menyusun Hipotesis

Hipotesis penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.3 hipotesis penelitian yang merupakan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, maka dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

## HIPOTESIS

*Tabel 3. 3 Hipotesis Penelitian*

H1	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behaviour</i> (Perilaku)
H2	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude</i> (Sikap terhadap penggunaan)
H3	<i>Perceived Use</i> (Persepsi Kegunaan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude</i> (Sikap terhadap penggunaan)
H4	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Perceived Use</i> (Persepsi Kegunaan)
H5	<i>Attitude</i> (Sikap terhadap penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> (Minat Perilaku untuk menggunakan)
H6	<i>Subjective Norms</i> (Norma Subjektif) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> (Minat Perilaku Menggunakan)
H7	<i>Perceived Behaviour Control</i> (Kontrol Perilaku) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> (Minat Perilaku untuk menggunakan)
H8	<i>Perceived Behaviour Control</i> (Kontrol Perilaku) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behaviour</i> (Perilaku)
H9	<i>Subjective Norms</i> (Norma Subjektif) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behaviour</i> (Perilaku)
H10	<i>Behavioral intention</i> (Minat Perilaku untuk Menggunakan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Behaviour</i> (Perilaku)

### 3.3.5 Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban tersebut masih perlu dilakukan pengujian secara empiris dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu *accidental*

*sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Adapun proses mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa :

a. Metode Observasi

Metode Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mengobservasi atau mengamati lingkungan yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi bahan observasi adalah responden yang menggunakan channel *youtube* olahraga. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati responden akan adanya pengaruh penerimaan teknologi channel *youtube* olahraga.

b. Responden

Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menggunakan channel *youtube* olahraga.

c. Metode Kuesioner

Untuk memperoleh data, angket yang berisi tentang penilaian *channel youtube* olahraga SKWAD *fitness* dengan indikator C TPB – TAM, akan disebarkan kepada responden yang menggunakan *channel youtube* olahraga SKWAD *fitness* dengan kriteria pekerjaan. Penyajian kuesioner ini dibedakan menjadi dua yaitu kuesioner pra penelitian dan kuesioner penelitian. Bagian pertama, yaitu kuesioner pra-penelitian, responden akan menuliskan nama *channel youtube* yang digunakan untuk berolahraga. Bagian kedua, kuesioner penelitian responden akan menjawab pertanyaan tentang penilaian pengguna *channel youtube* olahraga SKWAD *fitness*.

### 3.3.6 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Proses analisis SEM-PLS dimulai dengan melakukan spesifikasi model *structural* yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dari TAM: PEOU, PU, BI, ATT dan konstruksi dari TPB: PBC, SN, dan B. Dalam evaluasi model pengukuran memiliki tiga tahap antara lain:

#### 1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen, dapat dikatakan memenuhi persyaratan konvergensi untuk konstruksi reflektif apabila *loading factor*  $> 0,7$  dan signifikan apabila *p-value*  $< 0,05$ . Indikator yang memuat *loading factor*  $< 0,40$  akan dieliminasi dari model sementara untuk *loading factor* antara  $0,40$  dan  $0,70$  akan dianalisis untuk dampak penghapusan indikator terhadap *average variance expected (AVE)* dan *composite reliability*, dimana nilai batas AVE adalah  $0,50$  dan *composite reliability* adalah  $0,70$ .

#### 2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan tes untuk membandingkan *loading values* suatu konstruk dengan *loading values* konstruk lainnya, dimana *loading values* suatu konstruk yang ditargetkan harus lebih besar nilainya dari *loading values* konstruk lainnya dan membandingkan konstruk akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Akar AVE juga harus lebih besar dibanding dengan konstruk lainnya.

#### 3. Uji Realibilitas

Uji realibitas, data dapat diandalkan apabila telah memenuhi kriteria keandalan dari *composite reliability* yaitu lebih besar dari  $0,70$  meskipun nilai  $0,6$  masih dapat diterima.

### 3.4 Evaluasi Struktural Model (*Inner Model*)

Evaluasi structural model bertujuan untuk menguji hubungan variabel dengan menggunakan. Nilai  $0,70$ ,  $0,45$ , dan  $0,25$  menunjukkan bahwa masing-masing modelnya adalah kuat, sedang, dan lemah. Selain, ada pengujian menggunakan dimana besaran memiliki nilai dengan rentang  $0 < < 1$ . Nilai  $> 0$  menunjukkan bahwa model tersebut memiliki *predictive relevance*, dan apabila nilai  $< 0$  berarti model kurang memiliki *predictive*

*relevance*. Apabila nilai tersebut semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

### 3.4.1 Menguji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode uji T. Uji T satu sampel (*one sample T-test*) digunakan untuk membandingkan antara rata-rata suatu sampel dengan sebuah rata-rata populasi yang telah diketahui. Pada uji T dua sampel terdiri dari uji dua sampel independen (*independent sample T-test*) dimana melakukan perbandingan rata-rata dua sampel saling bebas. Sedangkan uji dua sampel berpasangan (*paired sample T-test*) melakukan perbandingan rata-rata dua sampel berpasangan (dependen). Kriteria data yang dapat digunakan pada uji T diantaranya[34]:

1. Ukuran sampel data kecil ( $<30$ );
2. Data berdistribusi normal;
3. Skala pengukuran data interval atau rasio;
4. Jika ukuran sampel  $\geq 30$  uji T sama dengan uji Z, hanya pada uji T diasumsikan deviasi standar populasi tidak diketahui

Adapun uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.6 Kerangka tabel uji t dibawah ini

**Tabel 3. 4 Kerangka tabel uji T**

<b>Indikator</b>	<b>Uji T</b>
PEOU $\rightarrow$ B	
PEOU $\rightarrow$ ATT	
PU $\rightarrow$ ATT	
PEOU $\rightarrow$ PU	
ATT $\rightarrow$ BI	
SN $\rightarrow$ BI	
PBC $\rightarrow$ BI	
PBC $\rightarrow$ B	
SN $\rightarrow$ B	
BI $\rightarrow$ B	

### 3.4.2 Pemetaan Hasil Akhir Penelitian

Pemetaan hasil akhir yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel-variabel endogen terhadap *behavior*. Variabel endogen pada penelitian ini yaitu: *PU, ATT, BI*